

KONSEP KEPEMIMPINAN

Febri Sugiyanto¹, Sardimi², Asmawati³

febrisugiyanto.2410130402@iain-palangkaraya.ac.id¹, sardimikalimantan@gmail.com²,
asmawati@iain-palangkaraya.ac.id³

UIN Palangkaraya

ABSTRAK

Konsep kepemimpinan merupakan fondasi penting dalam pengelolaan organisasi, baik dalam konteks pendidikan, pemerintahan, maupun dunia kerja. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengarahkan dan mempengaruhi orang lain, tetapi juga mencakup nilai, karakter, gaya, serta strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan bersama. Artikel ini membahas secara komprehensif berbagai perspektif tentang kepemimpinan, termasuk definisi, fungsi, prinsip dasar, karakteristik pemimpin efektif, serta berbagai pendekatan dan gaya kepemimpinan modern. Selain itu, kajian ini menyoroti peran kepemimpinan transformasional, transaksional, dan situasional dalam meningkatkan kinerja serta kualitas hubungan antaranggota organisasi. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep kepemimpinan diharapkan dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian lanjutan, pengembangan kompetensi pemimpin, serta penerapan praktik kepemimpinan yang adaptif dalam menghadapi tantangan organisasi di era perubahan yang cepat.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pemimpin, Gaya Kepemimpinan, Dan Efektivitas Pemimpin.

PENDAHULUAN

Sebuah Konsep Kepemimpinan salah satu hal penting untuk dipelajari dalam materi kepemimpinan. Dimana kita akan mempelajari konsep dasar dari kepemimpinan itu sendiri. Dalam mempelajari konsep kepemimpinan kita akan mempelajari dan mengerti serta memahami sebuah arti atau definisi kepemimpinan dalam konteks organisasi. Bukan dalam hal itu saja, di dalam konsep kepemimpinan kita dapat mempelajari juga perbedaan leader dan manager. Selain itu kita juga akan mengetahui, memahami, dan mengerti tentang fungsi pemimpin itu sendiri. Dimana dalam kehidupan sehari haripun kita seharusnya mengetahui fungsi dari pemimpin itu sendiri. Dan yang terakhir mempelajari dan mengetahui tentang bagaimana membangun visi dan intuisi seorang pemimpin. Jadi kita mengetahui bagaimana cara membangun itu semua.

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek terpenting dalam keberhasilan suatu organisasi. Tanpa adanya kepemimpinan yang efektif, kegiatan organisasi akan kehilangan arah, koordinasi, dan tujuan bersama. Seorang pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengendali kegiatan organisasi, tetapi juga sebagai penggerak, inspirator, dan panutan bagi seluruh anggota dalam mencapai visi dan misi bersama. Oleh karena itu, memahami konsep dasar kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu yang terlibat dalam suatu organisasi, baik di bidang pendidikan, pemerintahan, maupun sektor swasta.

Dalam mempelajari konsep kepemimpinan, terdapat beberapa hal mendasar yang perlu dipahami. Pertama, pengertian kepemimpinan dalam konteks organisasi yang mencakup kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan menginspirasi orang lain agar mau bekerja dengan penuh tanggung jawab demi tercapainya tujuan bersama. Kedua, pentingnya membedakan antara leader dan manager, sebab keduanya memiliki fokus, pendekatan, dan fungsi yang berbeda meskipun sering kali saling berkaitan. Seorang leader berorientasi pada visi, motivasi, dan perubahan, sementara seorang manager lebih menekankan pada perencanaan, pengendalian, dan efisiensi kerja.

Selain itu, pembahasan mengenai fungsi-fungsi pemimpin juga sangat penting untuk

memahami bagaimana seorang pemimpin menjalankan perannya secara efektif, baik sebagai pengarah, pengambil keputusan, maupun pembina dalam kelompok. Fungsi tersebut menjadi dasar bagi terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Lebih lanjut, dalam era modern saat ini, seorang pemimpin juga dituntut memiliki visi yang jelas dan intuisi yang tajam agar mampu membaca peluang, menghadapi tantangan, serta beradaptasi terhadap dinamika perubahan yang terus terjadi.

Mempelajari konsep kepemimpinan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mengembangkan kemampuan praktis dalam membangun karakter dan jiwa kepemimpinan. Pengetahuan ini menjadi bekal penting bagi setiap individu agar mampu menjadi pemimpin yang visioner, berintegritas, dan mampu membawa perubahan positif di lingkungan tempat ia berperan.

Jadi sangat penting dan berguna kita mempelajari, mengerti dan memahami konsep kepemimpinan itu sendiri yang meliputi membahas definisi kepemimpinan dan pemimpin dalam konteks organisasi, perbedaan perbedaan leader dan manager, fungsi dari pemimpin, dan bagaimana membangun visi dan intuisi pemimpin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dilakukan dengan mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan terkait konsep kepemimpinan. Sumber data meliputi buku-buku ilmiah, jurnal penelitian, artikel akademik, dan dokumen lain yang membahas teori-teori kepemimpinan, gaya kepemimpinan, karakteristik pemimpin efektif, serta model-model kepemimpinan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu upaya mempengaruhi kegiatan pengikut melalui proses komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan melibatkan penggunaan pengaruh dan karena nya semua hubungan dapat merupakan upaya kepemimpinan. Unsur kedua dari definisi itu menyangkut pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan ketetapan komunikasi mempengaruhi perilaku dan prestasi pengikut. Unsur lain dari definisi tersebut berfokus pada pencapaian tujuan. Pemimpin yang efektif harus berurusan dengan tujuan individu, kelompok, dan organisasi. Keefektifan pemimpin khususnya dipandang ukuran tingkat pencapaian satu atau kombinasi tujuan tersebut. Individu mungkin memandang seorang pemimpin sebagai efektif atau tidak efektif dari sudut kepuasan yang mereka peroleh selama pengalaman kerja secara meyeluru. Sebenarnya, penerimaan perintah atau permintaan seorang pemimpin sebagian besar terletak pada harapan para pengikut dimana tanggapan yang menyenangkan akan menimbulkan hasil yang menarik.

Kekuasaan berdasarkan imbalan dan legitimasi terutama ditentukan oleh peranan individu dalam suatu hirarki. Peranan ini tentunya boleh jadi terdapat dalam kelompok formal atau informal. Tidak dan cakupan kekuasaan keahlian dan kekuasaan referen pemimpin terutama ditentukan oleh ciri-ciri pribadi. Beberapa pemimpin, karena kesukaran kepribadian dan komunikasi, tidak dapat mempengaruhi orang lain melalui kekuasaan keahlian atau referen. Kesimpulannya, bahwa kepemimpinan tidak hanya banyak bergantung kepada diri si pemimpin itu, tetapi dari pihak yang dipimpin itupun dibentuk beberapa syarat tertentu agar hubungan antara pimpinan dan bawahan dalam keadaan yang serasi. Dengan demikian fungsi-fungsi manajemen dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuan organisasi akan tercapai.

2. Pemimpin dalam Konteks Organisasi

Pemimpin dalam organisasi berwenang untuk mengatur tata kerja, analisis dan deskripsi tugas, penempatan orang, kordinasi dan pengawasan, membuat program pengembangan dan latihan para menejer disetiap tingkatan dan segala aspek organisasi. Dengan kata lain ia melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara konsekuensi. Pemimpin adalah kepala kesatuan organisasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab intern maupun ekstern organisasi, mengawasi pelaksanaan kerja bawahan nya. Agar efektifitas pengawasan berjalan lancar maka sebaiknya wewenang nya ia limpahkan (didelegasikan) kepada seorang atau beberapa orang asisten nya. Asisten berfungsi sebagai supervisor terhadap bawahan, ia bertanggung jawab atas pelaksanaan bidang wewenang nya terhadap atasan yang memberikan otoritas.

Tugas-tugas pokok pengawasan mencakup tiga bidang yaitu:

1. Perencanaan

Dengan perencanaan ini dimaksudkan menetapkan tujuan, meramalkan kondisi masa yang akan datang dan menetapkan kebijakan masa datang

2. Pengorganisasian

Mengorganisasikan berarti menetapkan hubungan-hubungan antara orang-orang, bantah dengan peralatan, dengan satu cara untuk mencapai hasil yang maksimal atau optimal dengan pengorbanan biaya yang minimal.

3. Pelaksanaan atau operasional

Pelaksanaan berarti menjalankan rencana dalam rangka organisasi dan tujuan perusahaan.

Faktor-faktor yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang melibatkan orang lain/bawahan

Seorang pemimpin harus dapat merangkul dan menghargai seluruh bawahannya.

2. Kepemimpinan menyangkut distribusi kekuasaan

Pendeklegasian kekuasaan atau distribusi kekuasaan dari pimpinan kepada qanak buah sesuai dengan tingkatannya sangat mutlak diperlukan jika seorang pemimpin ingin menjalankan fungsinya dengan efektif dan efisien.

3. Kepemimpinan menyangkut penanaman pengaruh dalam rangka mengarahkan bawahan.

Penanaman pengaruh dari pimpinan kepada anak buah akan tercapai apabila seorang pemimpin mampu memberikan contoh-contoh tindakan yang terpuji. Misalnya memberikan contoh disiplin, seorang pemimpin harus datang lebih awal dalam setiap kesempatan, mulai dari lebih awal masuk kantor, lebih awal untuk masuk dalam suatu rapat, atau acara-acara resmi maupun tidak resmi (formal dan non formal). Dengan disiplin pada acara penting itu, biasanya anak buah akan segan dan meneladannya.

Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin menurut Andy Undap (1983) adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan umum yang luas, dengan pendidikan umum yang luas, maka akan mudah memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.
2. Kematangan mental, dengan kematangan mental, seorang pemimpin akan dapat mengendalikan emosinya dalam setiap tindakannya.
3. Sifat ingin tahu, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
4. Kemampuan analitis, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan cepat dan cermat dalam mengambil keputusan.

5. Daya ingat kuat, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan konsisten dalam mengatasi segala macam permasalahan.
6. Integratif atau integritas (terpadu), dengan sifat ini, seorang pemimpin akan mendekati suatu pemecahan masalah dengan berbagai pendekatan secara terpadu.
7. Keterampilan komunikasi, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan disukai oleh anak buah dan mudah membentuk jaringan dalam bisnis.
8. Ketemrampilan mendidik, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan meningkatkan kematangan anak buah atau akan mendewasakan dan memberikan bekal pengetahuan kepada anak buahnya.
9. Rasional objektif, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan objektif dalam mengatasi berbagai masalah dan objektif dalam menilai anak buahnya.
10. Manajemen waktu, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan mengatur jadwal atau waktunya secara efektif dan efisien.
11. Berani mengambil resiko, dengan sifat ini, seorang pemimpin tidak akan ragu dalam mengambil keputusan yang strategis, tentunya dengan penuh pertimbangan dan tetap menekankan pada resiko kecil dengan keuntungannya (benefit) besar.
12. Ada naluri prioritas, dengan sifat ini, seorang pemimpin dapat melakukan pekerjaannya atau menjadwalkan pekerjaannya sesuai prioritas, tidak sekedar memprioritaskan jadwal.
13. Efisien dalam bertindak, dengan sifat ini, seorang pemimpin akan selalu penuh perhitungan dalam melakukan aktivitas yang bertujuan agar efisien dalam segala aktivitasnya.
14. Habis informasi, dengan sifat ini, seorang pemimpin tidak akan ketinggalan informasi atau selalu up-to-date dalam pengumpulan informasi atau data untuk mendukung pengambilan keputusan.

3. Perbedaan Leader dengan Manajer

Leader (pemimpin) adalah seorang pemimpin yang mempunyai sifat-sifat kepemimpinan personality atau authority (berwibawa). Sedangkan, Manajer adalah seorang pemimpin, yang dalam praktek kepemimpinannya hanya berdasarkan “kekuasaan atau authority formalnya” saja. Bawahan atau karyawan atau staf menuruti perintah-perintahnya karena takut dikenakan hukuman oleh manajer tersebut. Manajer biasanya hanya dapat memimpin organisasi formal saja.

Untuk lebih memahami tentang perbedaan leader dan manager, perhatikan tabel dibawah ini :

Leader VS Manajer

NO	LEADER	MANAJER
1	Memperbarui/menciptakan sistem baru	Memelihara sistem yang ada, bekerja dengan sistem
2	Bebas, merdeka, kreatif, berani melakukan kesalahan, tetapi tetap disiplin	Patuh, disiplin, tidak memberi ruang bagi kesalahan
3	Berani menghadapi tantangan pemimpin	Menghindari risiko
4	Dasarnya adalah kreativitas dan karakter	Menciptakan pengikut dan “bawahan”
5	Tidak terlalu memikirkan posisi, lebih pada manfaat, nilai, dan tanggung jawab	Dasarnya adalah kompetensi dan profesionalisme

4. Fungsi Pemimpin

Fungsi kepemimpinan adalah mengusahakan agar kelompok yang dipimpinnya dapat mewujudkan tujuan dengan baik melalui kerjasama yang produktif dalam segala situasi. Menurut Sondang S. P. Siagian (1999) fungsi-fungsi kepemimpinan meliputi:

a. Pimpinan Sebagai Penentu Arah

Setiap organisasi dibentuk sebagai wahana untuk mencapai tujuan tertentu. Arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuannya harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia.

b. Pimpinan Sebagai Wakil dan Juru Bicara Organisasi

Kebijaksanaan dan kegiatan organisasi perlu dijelaskan kepada pihak luar agar pihak tersebut mempunyai pengetahuan yang tepat tentang kehidupan organisasi yang bersangkutan, dan yang paling bertanggung jawab sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan berbagai pihak tersebut adalah pimpinan organisasi. Pimpinan perlu mengetahui keputusan lain yang telah dibuat oleh pimpinan yang lebih rendah. Serta pengetahuan tentang berbagai kegiatan yang berlangsung dalam organisasi sebagai pelaksanaan dari berbagai keputusan yang telah diambil.

c. Pimpinan Sebagai Komunikator yang Efektif

Komunikasi sangat diperlukan pimpinan dalam menyampaikan suatu keputusan dalam rangka pengendalian dan pengawasan, pengerahan bawahan dan menyampaikan informasi kepada pihak lain.

d. Pimpinan Sebagai Mediator

Fungsi pimpinan sebagai mediator dalam hal ini difokuskan pada penyelesaian situasi konflik yang mungkin timbul dalam organisasi. Timbulnya situasi konflik dalam organisasi merupakan tantangan yang harus dihadapi pimpinan. Untuk mengatasinya secara rasional, objektif, efektif dan tuntas, dituntut kemampuannya berperan sebagai seorang mediator yang handal.

e. Pimpinan Sebagai Integrator

Adanya pembagian tugas, sistem alokasi daya, dana dan tenaga, serta diperlukannya spesialisasi pengetahuan dan ketrampilan dapat menimbulkan sikap, perilaku dan tindakan yang berkotak-kotak. Oleh karena itu diperlukan integrator terutama pada hirarki puncak, yaitu pimpinan. Hanya pimpinanlah yang berada “di atas semua orang dan semua satuan kerja yang memungkinkannya menjalankan peranan integratif yang didasarkan pada pendekatan yang holistik.

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keefektivitas kepemimpinan dapat disoroti dari segi penyelenggaraan fungsi-fungsi kepemimpinan yang bersifat hakiki, yaitu sebagai penentu arah yang hendak ditempuh melalui proses pengambilan keputusan, sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam usaha pemeliharaan hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar organisasi, sebagai komunikator yang efektif, sebagai mediator yang rasional, objektif dan netral serta sebagai integrator. Dengan fungsi-fungsi kepemimpinan tersebut, seorang pimpinan dapat menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya.

5. Membangun Visi dan Intuisi Pemimpin

Visi adalah segalanya bagi seorang pemimpin, karena visilah yang memimpin para pemimpin, melukiskan sasaran, memicu serta membakar semangat, dan mendorong untuk maju. Visi dimulai dari dalam diri seorang pemimpin. Visi timbul dari pengalaman masa lalu seorang pemimpin atau sejarah orang-orang di sekelilingnya. Jadi, visi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seorang pemimpin tanpa visi, pemimpin tidak akan mengetahui apa yang harus dikerjakannya karena tidak memiliki tujuan.

Intuisi umumnya akan berkaitan dengan "kata hati". Dalam berbagai sudut pandang, intuisi kerap kali disetarakan dengan "indra ke enam". Bagi seorang pemimpin, intuisi ini sangatlah dibutuhkan. Dalam kondisi tertentu, khususnya ketika seorang pemimpin harus menentukan sikap di tengah-tengah kondisi yang tidak kondusif. Intuisi pemimpin, biasanya akan muncul manakala terjadi hal-hal yang kritis dan membutuhkan penanganan yang segera dari seorang pemimpin.

Beberapa cara mengembangkan visi dan intuisi bagi seorang pemimpin :

1. Menciptakan hubungan saat ini menuju masa depan
2. Memunculkan motivasi dan semangat menuju masa depan
3. Menetapkan standart kualitas di dalam organisasi
4. Menyediakan makna kerja bagi orang-orang
5. Mencari pengalaman sebanyak-banyaknya dibidang yang ingin ditekuni untuk menjadi pemimpin yang intuitif.
6. Pertajam pendengaran dan naluri.
7. Konsentrasi pada tugas agar lebih waspada pada intuisi dengan menyingkirkan gangguan-gangguan sebelum mengambil keputusan.
8. Mencatat akurasi dari keputusan intuitif yang diyakini.
9. Melihat setiap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota.
10. Pemikiran sistem berusaha memahami bagaimana perubahan pada satu bagian sistem akan menimbulkan perubahan dibagian lain.
11. Kreatif dalam berpikir.

Jadi, berdasarkan cara mengembangkan visi dan intuisi diatas, maka dari itu diperlukannya membangun visi dan intuisi seorang pemimpin. Karena visi adalah tujuan jelas dari seorang pemimpin dan intuisi adalah hal yang harus ada dalam seorang pemimpin. Pemimpin, visi, dan intuisi adalah 3 hal yang berkaitan untuk kemajuan suatu organisasi.

KESIMPULAN

Kepemimpinan sesungguhnya tidak ditentukan oleh pangkat atau pun jabatan seseorang. Kepemimpinan adalah sesuatu yang muncul dari dalam dan merupakan buah dari keputusan seseorang untuk mau menjadi pemimpin, baik bagi dirinya sendiri, bagi keluarganya, bagi lingkungan pekerjaannya, maupun bagi lingkungan sosial dan bahkan bagi negerinya.

Selain itu, pemimpin memiliki fungsi yang berbeda dengan manajer. Pemimpin memiliki beberapa fungsi, diantaranya: Pimpinan Sebagai Penentu Arah, Pimpinan Sebagai Wakil dan Juru Bicara Organisasi, Pimpinan Sebagai Komunikator yang Efektif, Pimpinan Sebagai Mediator, dan Pimpinan Sebagai Integrator.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki visi yang jelas dan intuisi yang baik. Visi dan intuisi merupakan hal yang penting bagi pemimpin. Visi adalah tujuan yang jelas dari pemimpin sedangkan intuisi merupakan hal yang harus ada dalam diri seorang pemimpin. Selain visi dan intuisi, yang diperlukan oleh seorang pemimpin yang baik adalah kemampuan berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bima Fandi, A., Hidayati, M. P. N., Yudaningsih, M. P. D. N., Nasution, M. P. D. T., & Wahyudin, M. P. A. (2025). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. CV. AZKA PUSTAKA.
- Harahap, A. A., & Hasibuan, Z. E. (2024). Pengertian dan konsep dasar kepemimpinan pendidikan Islam. Lentera Ilmu: Jurnal Kependidikan, Riset dan Teoritis, 1(01), 1-17.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawati, N., & Sayroji, A. (2023). Konsep-konsep kepemimpinan dalam organisasi. Jurnal

- Syntax Admiration, 4(1), 109-116.
- Ismyarto, I., & Putranti, H. R. D. (2023). Perilaku Organisasi (Organisasi Privat dan Organisasi Publik–Teori dan Aplikasinya). Yayasan DPI.
- Kartono, K. (2024). Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu? Jakarta: Rajawali Pers.
- Lelo Sintani, M. M., Fachrurazi, H., Mulyadi, S. E., Nurcholifah, I., EI, S., Fauziah, M. M., ... & Jusman, I. A. (2022). Dasar Kepemimpinan. Cendikia Mulia Mandiri.
- Mu'ah, M. M., Indrayani, T. I., Masram, H., MM, M. P., & Sulton, M. (2023). Kepemimpinan. PT. RajaGrafindo Persada-Pers.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2022). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siagian, S. P. (2019). Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P. Siagian. 2021. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundari, A., Rozi, A. F., & Syaikhudin, A. Y. (2022). Kepemimpinan. Academia Publication.
- Sutrisno, E. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Terry, G. R. (2021). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjono, S. I. (2022). Manajemen Kepemimpinan.